



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

JL. RAYA PLP CURUG
TANGERANG 15820

Telp. (021) 598-2203/04/05
Fax. (021) 598-2234

email : ppi@ppicurug.ac.id
website : www://ppicurug.ac.id

Nomor : MR.001/SPI/IV/2025 Tangerang, 17 April 2025
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Laporan Triwulan Pengelola Risiko

Yth. Unit Manajemen Risiko
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan ini kami sampaikan laporan penyelenggaraan Manajemen Risiko di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug triwulan I tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

1. Dasar Penugasan

Surat Tugas pembentukan struktur manajemen risiko pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025 Nomor KP-PPIC 1926 Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024 hal penyusunan laporan penyelenggaraan Manajemen Risiko di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Triwulan 1 Tahun 2025.

2. Tujuan Penugasan

Kegiatan penyusunan laporan penyelenggaraan Manajemen Risiko bertujuan sebagai implementasi fungsi komunikasi dan pemantauan oleh Pemilik Risiko dan melaporkan hal-hal yang membutuhkan solusi/rekomendasi kepada Biro Perencanaan untuk membantu Pemilik Risiko dalam mencapai tujuan.

3. Ruang Lingkup Penugasan

Kegiatan pemantauan Manajemen Risiko di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dilakukan terhadap kejadian Risiko dan kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sampai triwulan I tahun 2025.

4. Hasil Pemantauan Manajemen Risiko sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko

Jumlah Risiko yang telah teridentifikasi sebanyak 28 Risiko (Populasi Risiko). Daftar Risiko yang telah teridentifikasi dapat dilihat pada lampiran 1 (Populasi Risiko).

b. Jumlah usulan Risiko sebanyak 28 Risiko yang telah diusulkan kepada UMR. Daftar usulan risiko sebagai berikut:

No	Nama Usulan Risiko	Usulan Kode Risiko
1	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.22.MR.3
2	Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM Transportasi - penyelenggaraan pendidikan	I.6.2.EX.1
3	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	1. I.1.2.MN.2 2. I.1.2.MY.1
4	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.21.MR.2
5	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.17.MC.3
6	Penelitian - Penelitian dosen	I.5.11.MN.6
7	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.3.MC.1
8	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.9.MN.4
9	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.18.MC.6

10	Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset	I.5.5.MC.2
11	Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset	I.5.6.MN.2
12	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	I.6.3.MC.1
13	Penilaian Kinerja - Penilaian kinerja pegawai	I.6.1.MY.1
14	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi - Pendidikan dan pelatihan	I.5.2.MY.1
15	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.10.MN.5
16	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.12.MN.7
17	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	1. I.5.14.EX.1 2. I.5.14.MN.10
18	Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset	I.3.1.MD.1
19	Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset	I.3.2.MN.2
20	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.13.MN.8
21	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.16.EX.2
22	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	1. I.5.4.MN.1 2. I.5.4.MY.2
23	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	I.5.15.MN.9
24	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi - Pendidikan dan pelatihan	I.5.7.MN.3
25	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan	I.5.8.MD.2

	SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	
26	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	I.5.1.MD.1
27	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.18.MY.3
28	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	1.I.5.19.MC.5 2.I.5.19.MR.1 3. I.5.19.MY.4

c. Analisis Risiko

- 1) Jumlah Risiko yang belum ada *existing control* sebanyak 0 Risiko atau 0% dari jumlah/populasi Risiko. Jumlah risiko yang sudah ada *existing control* namun belum memadai (masih berada diatas selera risiko) sebanyak 19 Risiko atau 67% dari jumlah/populasi risiko.
- 2) Daftar analisis Risiko dapat dilihat pada Lampiran 2.

d. Evaluasi Risiko

Jumlah Risiko yang berada di atas selera risiko sebanyak 19 Risiko (67% dari 28 Risiko). Daftar Risiko Prioritas unit kerja dapat dilihat pada Lampiran 3.

e. Penanganan Risiko

- 1) Jumlah penanganan Risiko yang direncanakan sampai dengan triwulan I sebanyak 0 kegiatan. Daftar rencana tindak penanganan risiko dapat dilihat pada Lampiran 4.
- 2) Jumlah penanganan Risiko yang telah terealisasi sampai dengan triwulan I sebanyak 5 atau. 20 % dari 25 kegiatan.
- 3) Penanganan Risiko yang telah dilaksanakan sebelum rencana sebanyak 0 Yang seharusnya dilaksanakan pada triwulan berikutnya.
- 4) Daftar penanganan yang belum terealisasi sebanyak 20 Atau 80% dari kegiatan. Daftar pemantauan penanganan Risiko dapat dilihat pada Lampiran 5.

f. Pemantauan Keterjadian Risiko

Jumlah kejadian Risiko yang muncul sampai dengan triwulan I sebanyak

0 Kejadian. Daftar pemantauan keterjadian risiko dapat dilihat pada Lampiran 6.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih

Kepala Satuan Pemeriksaan Intern
Selaku Unit Manajemen Risiko



Yuda Wasis Gogor Irlambang
NIP. 19880227 201012 1 004

Nama Unit Pemilik Risiko (UPR) : Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
 Periode Penetapan MR : 2025
 Sasaran (dalam PK) : SK.DL.01.01. - Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi
 SK.DL.01.03 - Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan , Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.
 SK.WA.03.03. - Meningkatkan Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel
 SK.WA.03.04. - Meningkatkan Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan
 SK.WA.03.05 - Meningkatkan Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP
 : SP.DL.01. - Meningkatkan kualitas SDM Transportasi yang kompeten

Bisnis Proses		Pernyataan Risiko					Sistem Pengendalian yang ada			Level			Keputusan Mitigasi	Prioritas
No	Uraian	Kode Risiko	Peristiwa	Penyebab	Dampak	Kategori	Uraian	E/KE/TE	Kemungkinan	Dampak	Risiko	Y/T		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.22.MR.3	Peremajaan mabeulair di wisma oscar	Mebeulair sdh lama tidak diganti	kenyamanan peserta diklat terganggu	Risiko Operasional	membuat nota dinas ke manajemen ppic	TE	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Sedang [14]	Ya	1	
2	Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM Transportasi - penyelenggaraan pendidikan	I.6.2.EX.1	502 Alumni PPI Curug belum terserap pekerjaan dari lulusan 2015 - 2023	Lapangan pekerjaan dari stakeholder atau pengguna lulusan yang terbatas	Akreditasi Kampus dan Program Studi tidak optimal	Risiko Reputasi	Penawaran lulusan kepada stakeholder atau pengguna lulusan	KE	2 - 5% < x ≤ 10%	4 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari 25 - 64,99 (25 ≤ x ≤ 64,99)	Sedang [13]	Ya	2	
3	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	1. I.1.2.MN.2 2. I.1.2.MY.1	tindak kekerasan taruna/ mahasiswa	1. kesenjangan antar tingkat 2. belum terdapat fasilitas CCTV yang memadai	taruna cidera, sakit atau dimungkinkan meninggal dunia	Risiko Hukum	Penambahan cctv minimal di lokasi umum	KE	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	4 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari 25 - 64,99 (25 ≤ x ≤ 64,99)	Sedang [13]	Ya	3	
4	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.21.MR.2	Kerusakan mabeler mahasiswa	Sudah terlalu lama mabeler	Kenyamanan mahasiswa terganggu	Risiko Operasional	Membuat nota dinas ke manajemen ppic	TE	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Sedang [14]	Ya	4	
5	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.17.MC.3	Kesalahan dalam Menghitung atau Mengukur Bahan untuk APAR yang akan Digunakan dalam Praktik di Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat	Rusaknya alat indikator pada alat praktik	Kegiatan praktik terganggu karena kuantitas bahan tidak terukur secara akurat	Risiko Operasional	Pengisian bahan kedalam APAR dilakukan dengan perkiraan	TE	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	3 - 92% > Capaian IKU > 87%	Sedang [14]	Ya	5	
6	Penelitian - Penelitian dosen	I.5.11.MN.6	Penelitian tidak selesai sesuai dengan waktu/kontrak	Mutasi Dosen	Iku Direktur tidak tercapai dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran penelitian tidak sesuai target	Risiko Operasional	Monev dan adendum kontrak	TE	2 - 1 kejadian dalam 4 tahun terakhir	4 - 87% > Capaian IKU > 80%	Sedang [13]	Ya	6	
7	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.3.MC.1	Fasilitas Lab X-Ray rusak	Fasilitas laboratorium sudah lebih dari 10 tahun	Taruna tidak bisa melakukan praktek	Risiko Operasional	Melakukan perawatan rutin lab x-ray	TE	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Sedang [14]	Ya	7	
8	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.9.MN.4	Dosen telah masuk kelas namun tidak hadir	Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE) dan Sandi Negara	Dosen telah masuk kelas namun tidak hadir	Risiko Operasional	Memberikan tugas sampel di kelas	TE	4 - Sering: 10 kali s.d. 12	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sedang [12]	Ya	8	

9	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.18.MC.6	Internet mati	Listrik mati	Akses ke seluruh aplikasi PPI terganggu	Risiko Operasional	Melaporkan ke unit tekum	TE	3 - Cukup sering: 5 s.d. 9 kali	3 - 92% > Capaian IKU > 87%	Sedang [14]	Ya	9
10	Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset	I.5.5.MC.2	Keusangan Teknologi Barang Milik Negara	Perkembangan teknologi yang cepat dan adanya standar baru yang lebih efisien.	Penurunan produktivitas atau kualitas kinerja BMN serta meningkatnya biaya operasional.	Risiko Operasional	Analisis berkala terhadap teknologi yang relevan untuk peningkatan BMN.	KE	3 - 10% < x ≤ 20%	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	10
11	Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset	I.5.6.MN.2	Penempatan atau Lokasi Barang Milik Negara yang Tidak Sesuai	Penempatan BMN di lokasi yang tidak diketahui.	Risiko kerusakan atau kehilangan dan sulitnya pemeliharaan.	Risiko Operasional	Melakukan monitoring lokasi pada pemakai/operator barang milik negara	KE	3 - 10% < x ≤ 20%	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	11
12	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	I.6.3.MC.1	Terlambat pencetakan Sertifikat Kompetensi	Printer yang digunakan untuk melakukan pencetakan sering terjadi kerusakan	Efek domino yang mengakibatkan penerbitan Sertifikat Kompetensi menjadi lama.	Risiko Reputasi	Pembelian dan / atau peminjaman dilakukan ketika harus mencetak sertifikat dalam jumlah banyak dalam satu waktu tertentu	KE	5 - 1 kejadian dalam 1 tahun terakhir	2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 (76,61 ≤ x ≤ 88,30)	Sedang [15]	Ya	12
13	Penilaian Kinerja - Penilaian kinerja pegawai	I.6.1.MY.1	Pegawai tidak mendapat diklat	Pegawai tidak berkompeten	Institusi kurang tenaga ahli yang berkompeten	Risiko Reputasi	Merencanakan Diklat bagi pegawai	KE	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Sedang [14]	Ya	13
14	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi - Pendidikan dan pelatihan	I.5.2.MY.1	Diklat terbang tidak terlaksana	Tidak teranggarkan keuangan negara	Taruna tidak bisa melakukan praktek terbang	Risiko Operasional	Mengusulkan anggaran terbang	KE	2 - 5% < x ≤ 10%	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	14
15	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.10.MN.5	Dosen tidak tetap belum memiliki NIDK/NUP	Institusi belum mengusulkan NIDK/NUP	kegiatan pembelajaran mata kuliah tidak dapat dilaporkan PD-Dikti	Risiko Operasional	Dosen tidak tetap didampingi dosen tetap yang ter registrasi NIDN/NUP	TE	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	4 - 87% > Capaian IKU > 80%	Sedang [13]	Ya	15
16	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.12.MN.7	Kekurangan dosen yang berkompetensi program studi Penerangan Aeronautika	Tidak ada penerimaan CPNS dengan kompetensi tersebut	Banyaknya dosen luar PPI Curug yang mengajar pada mata kuliah inti program studi.	Risiko Operasional	Mengusulkan dosen luar PPI Curug untuk menjadi pengajar tidak tetap	KE	4 - Sering: 10 kali s.d. 12	2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 (76,61 ≤ x ≤ 88,30)	Sedang [12]	Ya	16
17	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	1. I.5.14.EX.1 2. I.5.14.MN.10	Dosen Program Studi Diploma Tiga Teknik Mekanikal Bandar Udara tidak masuk kelas	1. Ada penugasan lain 2. Cuti	Materi Perkuliahan menjadi tidak terpenuhi	Risiko Operasional	Memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa	TE	5 - Sangat sering: > 12 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sedang [15]	Ya	17
18	Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset	I.3.1.MD.1	Kerusakan Fisik Barang Milik Negara	penggunaan yang berlebihan atau tidak sesuai prosedur	Penurunan fungsi dan efektivitas BMN, meningkatnya biaya perbaikan, dan potensi terjadinya kecelakaan atau kerusakan lebih parah	Risiko Kecurangan	Jadwalkan pemeliharaan berkala dan perbaikan teknis sesuai standar operasional.	KE	1 - Sangat Jarang: < 2 kali	4 - >1% - 5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	Rendah [8]	Tidak	18
19	Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset	I.3.2.MN.2	Penyalahgunaan Barang Milik Negara	Lemahnya kesadaran akan kepatuhan peraturan yang berlaku	Pengurangan usia pakai BMN Pemborosan anggaran operasional	Risiko Kecurangan	Memberikan sanksi atau teguran bagi pelanggaran	KE	3 - 10% < x ≤ 20%	2 - >0,01% - 0,1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	Rendah [10]	Tidak	19
20	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.13.MN.8	Kurangnya Tenaga Kebersihan di Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat	belum adanya penambahan tenaga kebersihan	Sarana dan Prasarana menjadi tidak terawat dengan maksimal	Risiko Operasional	Mengerahkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kebersihan sebelum dan sesudah	KE	4 - Sering: 10 kali s.d. 12	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sedang [12]	Ya	20

21	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.16.EX.2	Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Teknik Mekanikal Bandar Udara tidak masuk kelas	Kegiatan non akademik	Materi tidak tersampaikan	Risiko Operasional	Mencari waktu pengganti perkuliahan	KE	4 - Sering: 10 kali s.d. 12	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sedang [12]	Ya	21
22	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	1. I.5.4.MN.1 2. I.5.4.MY.2	Dosen belum tersertifikasi	1. Oknum dosen tidak mau melaksanakan diklat 2. Tidak teraanggarkan sertifikasi	Dosen tidak berkompoten	Risiko Operasional	Melaksanakan diklat sertifikasi	KE	3 - 10% < x ≤ 20%	4 - 87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [17]	Ya	22
23	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	I.5.15.MN.9	Kurangnya dokumen administratif Barang Milik negara	Kurangnya dokumentasi	Tidak lengkapnya data di aplikasi siman	Risiko Operasional	Setiap aset BMN masuk selalu dilaksanakan dokumentasi	KE	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	23
24	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Tranportasi - Pendidikan dan pelatihan	I.5.7.MN.3	Terlambatnya penandatanganan PKS Pendidikan	Pejabat Dinas Luar	Terhambatnya kegiatan kerjasama pendidikan	Risiko Operasional	Sudah terdapat Jalur Surat	KE	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	3 - 92% > Capaian IKU > 87%	Sedang [14]	Ya	24
25	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	I.5.8.MD.2	Kurangnya merata informasi terkait Penerimaan dan pendaftaran taruna baru	kurangnya konten dan bahan untuk dipublikasikan pada media	Masyarakat tidak menerima informasi sehingga terlambat untuk mendaftar	Risiko Operasional	Sudah membuat platform atau media sosial	KE	4 - 20% < x ≤ 50%	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Sedang [12]	Ya	25
26	Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa	I.5.1.MD.1	Jumlah pendaftar tidak mencapai target	kurang aktifnya media menyampaikan informasi	Kurang tersampainya informasi pendaftaran kepada masyarakat	Risiko Operasional	Menggunakan media informasi lebih luas seperti iklan, website, dan Campus Goes To School (CGTS) oleh taruna	E	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 (76,61 ≤ x ≤ 88,30)	Rendah [7]	Tidak	26
27	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	I.5.18.MY.3	internet putus	belum terbayar internet	Pelayanan penggunaan jaringan terganggu	Risiko Operasional							27
28	Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri	1. I.5.19.MC.5 2. I.5.19.MR.1 3. I.5.19.MY.4	cctv mati	1. listrik mati 2. cctv model lama 3. cctv tidak diganti	tidak dapat mengakses cctv jika terjadi suatu kejadian	Risiko Operasional							28

Curug, 17 April 2025
Koordinator Pengelola Risiko



RYESKA FAJAR KUSUMA, S.Psi.,M.T
NIP. 19830227 200502 1 001

RENCANA PENANGANAN RISIKO

Nama Unit Pemilik Risiko I: Politeknik Penerbangan In (a)
 Periode Penerapan MR : 2025 (b)

Prioritas	Kode Risiko	Rencana Penanganan Risiko					Level Risiko Harapan Setelah Mitigasi Risiko		
		Opsi Penanganan Risiko	Uraian Penanganan Risiko	Target Output	Jadwal Implementasi	Pengelola Risiko	Level Kemungkinan	Level Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	I.6.2 - 502 Alumni PPI Curug belum terserap pekerjaan dari lulusan 2015 - 2023	Mengurangi kemungkinan	I.6.2.EX.1 - Membuat Penawaran Lulusan kepada Stakeholder atau Pengguna Lulusan I.6.2.EX.1 - Melakukan Tracer Study terhadap Lulusan PPI Curug dan Pengguna Lulusan	Alumni Terserap Terciptanya link and match antara pengguna lulusan dengan alumni, dan dapat membuka lapangan pekerjaan dari stakeholder untuk menyerap alumni yang belum terserap	Mulai: 17-11-2025 Akhir: 31-10-2025 Mulai: 20-11-2025 Akhir: 22-11-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	2 - 5% < x ≤ 10%	3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Rendah [11]
3	I.1.2 - tindak kekerasan taruna/ mahasiswa	Mengurangi kemungkinan dan dampak	I.1.2.MY.1 - Mengusulkan pengadaan fasilitas CCTV pada lokasi yang rawan dan belum termonitor	terpasangnya perangkat CCTV	Mulai: 25-11-2025 Akhir: 24-12-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Rendah [11]
4	I.5.21 - Kerusakan mabeler mahasiswa	Mengurangi dampak	Melaporkan kerusakan ke kabag adum	Nota dinas	Mulai: 13-12-2025 Akhir: 29-11-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan	[]
5	I.5.17 - Kesalahan dalam Menghitung atau Mengukur Bahan untuk	Mengurangi kemungkinan dan dampak	I.5.17.MC.3 - Pengisian bahan APAR dilakukan dengan perkiraan	Melakukan pembaruan alat indikator APAR	Mulai: 07-11-2025 Akhir: 31-12-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	3 - 92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]
6	I.5.11 - Penelitian tidak selesai sesuai dengan waktu/kontrak	Mengurangi dampak	Anggota penelitian bertanggung jawab menyelesaikan penelitian	Laporan Penelitian dan publikasi penelitian	Mulai: 03-11-2025 Akhir: 01-12-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	2 - 1 kejadian dalam 4 tahun terakhir	3 - 92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]
7	I.5.3 - Fasilitas Lab X-Ray rusak	Mengurangi kemungkinan dan dampak	I.5.3.MC.1 - Melakukan perawatan rutin	Fasilitas laboratorium dapat digunakan praktek taruna	Mulai: 01-01-2025 Akhir: 31-01-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan	Rendah [10]
8	I.5.9 - Dosen telat masuk kelas	Mengurangi dampak	Membuat SOP untuk memberikan tugas terhadap mahasiswa jika dosen terlambat datang	SOP	Mulai: 08-12-2025 Akhir: 31-12-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]
9	I.5.18 - Internet mati	Mengurangi kemungkinan	I.5.18.MC.6 - Membuat SOP penanganan internet mati	SOP	Mulai: 12-12-2025 Akhir: 31-12-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]
10	I.5.5 - Keusangan Teknologi Barang Milik Negara	Mengurangi kemungkinan	I.5.5.MC.2 - Rencanakan anggaran dan jadwal upgrade teknologi.	Bisa mendapatkan teknologi yang terkini terkait Barang Milik Negara	Mulai: 01-12-2025 Akhir: 30-10-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	3 - 10% < x ≤ 20%	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	[]

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

12	I.6.3 - Terlambat pencetakan Sertifikat Kompetensi	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Mengusulkan pengadaan printer dengan kualifikasi spesifikasi untuk melakukan pencetakan secara cepat antara 40-60 lembar per menit dengan resolusi tertinggi.	Printer	Mulai: 30-01-2025 Akhir: 28-02-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	5 - 1 kejadian dalam 1 tahun terakhir	1 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan minimal Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 88,31 ($x \geq 88,31$)	Rendah [9]
13	I.6.1 - Pegawai tidak mendapat diklat	Mengurangi kemungkinan dan dampak	I.6.1.MY.1 - Melaksanakan diklat bagi pegawai	sertifikat diklat	Mulai: 01-01-2025 Akhir: 31-01-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan	Rendah [10]
15	I.5.10 - Dosen tidak tetap belum memiliki NIDK/NUP	Mengurangi kemungkinan	I.5.10.MN.5 - Mengusulkan SOP	SOP	Mulai: 09-12-2025 Akhir: 19-10-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	3 - 92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]
16	I.5.12 - Kekurangan dosen yang berkompentensi program studi Penerangan Aeronautika	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Membuka penerimaan pegawai baru dengan bidang kompetensi Penerangan Aeronautika	Adanya penambahan pegawai baru sesuai dengan bidang	Mulai: 22-12-2025 Akhir: 31-12-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	4 - Sering: 10 kali s.d. 12	2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 ($76,61 \leq x \leq$	[]
17	I.5.14 - Dosen Program Studi Diploma Tiga Teknik Mekanikal Bandar Udara	Mengurangi kemungkinan	I.5.14.EX.1 - Mempersiapkan dosen pengganti	Terdapat dosen pengganti	Mulai: 04-11-2025 Akhir: 04-11-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	5 - Sangat sering: > 12 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	[]
20	I.5.13 - Kurangnya Tenaga Kebersihan di Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat	Mengurangi kemungkinan dan dampak	Mengerahkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kebersihan sebelum dan sesudah pembelajaran	Penambahan tenaga kebersihan di Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat	Mulai: 11-07-2025 Akhir: 12-07-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]
22	I.5.4 - Dosen belum tersertifikasi	Mengurangi kemungkinan dan dampak	I.5.4.MY.2 - Mengusulkan anggaran sertifikasi	Dosen tersertifikasi	Mulai: 08-12-2025 Akhir: 28-12-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	3 - 10% < x ≤ 20%	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]
24	I.5.7 - Terlambatnya penandatanganan PKS Pendidikan	Mengurangi kemungkinan dan dampak	I.5.7.MN.3 - Mengusulkan E-persuratan	E-persuratan PPIC tersosialisasikan	Mulai: 04-11-2025 Akhir: 08-11-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	2 - 97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]
25	I.5.8 - Kurangnya merata informasi terkait Penerimaan dan pendaftaran taruna baru	Mengurangi kemungkinan dan dampak	I.5.8.MD.2 - Membuat informasi seawal mungkin dan informatif	Konten	Mulai: 01-01-2025 Akhir: 31-03-2025	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	4 - 20% < x ≤ 50%	1 - 100% > Capaian IKU > 97%	Rendah [6]

Curug, 17 April 2025
Koordinator Pengelola Risiko

